

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Erosi adalah proses penghanyutan partikel-partikel tanah dari satu tempat ke tempat lain oleh kekuatan air yang mengalir, angin atau grafitasi.

Dua penyebab utama terjadinya erosi adalah karena sebab alamiah dan erosi karena aktifitas manusia. Erosi alamiah dapat terjadi karena proses pembentukan tanah dan proses erosi yang terjadi untuk mempertahankan keseimbangan tanah secara alami. Erosi karena faktor alamiah umumnya masih memberikan media yang memadai untuk berlangsungnya pertumbuhan kebanyakan tanaman. Sedang erosi karena kegiatan manusia kebanyakan disebabkan oleh terkelupasnya lapisan tanah bagian atas akibat cara bercocok tanam yang tidak mengindahkan kaidah-kaidah konservasi tanah atau kegiatan pembangunan yang bersifat merusak keadaan fisik tanah antara lain, pembuatan jalan di daerah dengan kemiringan lereng besar.

Prsoses erosi terdiri dari tiga bagian yang beraturan, yaitu pengelupasan (*detachment*), pengangkutan (*transportation*) dan pengendapan (*deposition*). Dalam uraian ini, erosi permukaan (tanah) yang akan dibahas adalah yang disebabkan oleh air hujan.

Erosi menyebabkan hilangnya lapisan tanah atas yang penting sebagai media tumbuh tanaman maupun sebagai pengatur tata air disuatu daerah. Lapisan tanah atas adalah lapisan yang subur pada profil tanah. 40-60% sistem perakaran tanaman berada pada lapisan tersebut. Kalau lapisan tanah atas menipis, p₁ dan produksi tanaman menjadi rendah (Yulius, dkk. 1997:230).

Erosi tanah akan menghanyutkan pula sejumlah unsur hara tanaman, baik terbawa dalam aliran permukaan atau terhanyutkan bersama-sama massa tanah yang tereorosi. Dua buah hasil

penelitian yang akan dikemukakan, akan memperjelas kejadian diatas (Sutedjo dan Kartasapoerta, 2005:118-119).

1. L.Jung (1953), telah membuktikan terjadinya penghanyutan humus, P_2O_5 dan K_2O bersama-sama partikel tanah yang tererosi. Dengan terangkut/terhanyutkannya unsur-unsur hara serta bahan organik lainnya dari lapisan olah tanah, aktivitas biota tanahnya akan semakin menurun, dan dengan demikian terjadilah tanah kritis, yang kemungkinan karena sukar dipulihkannya akan menjadi tanah mati.
2. Lal (1973), telah mengemukakan hasil percobaannya mengenai jumlah total nutrisi tanaman yang hilang bersama air yang mengalir permukaan pada tanah yang mempunyai kemiringan yang terbuka diberakan serta yang terbajak dengan ditanami tanaman jagung secara terus menerus serta pergiliran tanaman antara tanaman cowpea dan jagung.

Kerusakan tanah di tempat terjadinya erosi terutama akibat hilangnya sebagian tanah dari tempat tersebut karena erosi. (Beasley, 1972 dalam Hardjowigeno, 2007:184) Hilangnya sebagian tanah ini mengakibatkan hal-hal berikut:

1. Penurunan produktifitas tanah
2. Kehilangan unsur hara yang diperlukan tanaman
3. Kualitas tanah menurun
4. Laju infiltrasi dan kemampuan tanah menahan air berkurang

5. Struktur tanah menjadi rusak
6. Lebih banyak tenaga yang diperlukan untuk mengolah tanah
7. Erosi gully dan tebing (longsor) menyebabkan lahan terbagi-bagi dan mengurangi luas lahan yang dapat ditanami
8. Pendapatan petani berkurang

Kehidupan petani yang ada Di Kelurahan Walambenowite Kecamatan Parigi lebih banyak yang bekerja dibidang pertanian dibanding yang bekerja dibidang nonpertanian, sehingga penduduk yang ada Di Kelurahan tersebut untuk memenuhi kebutuhan kehidupan mereka tergantung pada alam.

Penduduk Kelurahan Walambenowite Kecamatan Parigi dalam melakukan pemanfaatan lahan pertanian tidak sesuai lagi dengan kaidah-kaidah kemampuan lahan dan tanpa adanya pengelolaan tanaman yang kurang tepat atau tanpa melakukan metode konservasi lahan, sehingga akan menyebabkan terjadi erosi permukaan tanah dan dapat mengakibatkan berkurangnya kemampuan lahan dalam memproduksi hasil pertanian, serta mendorong timbulnya lahan kritis.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan memformulasikannya dalam judul penelitian” **Menentukan Potensi Tingkat Bahaya Erosi Terhadap Lahan Pertanian**”.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat permasalahan di atas, maka pembahasan dibatasi pada permasalahan seberapa besar tingkat bahaya erosi pada erosi potensial dan erosi aktual terhadap lahan pertanian.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besar tingkat bahaya erosi pada erosi potensial dan erosi aktual terhadap lahan pertanian.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini ada dua aspek yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan erosi.

b. Manfaat Praktis

Dapat mengetahui bahaya erosi terhadap lahan pertanian.